

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini mengubah hampir seluruh sisi kehidupan manusia. Kehadiran berbagai perangkat digital berbasis internet membuat arus informasi jauh lebih mudah dijangkau, baik untuk kebutuhan hiburan, pendidikan, politik, ekonomi, maupun tujuan lainnya. Laporan terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa pada tahun 2024 jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai 221.563.479 orang, dari total populasi 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Data penetrasi internet yang dirilis APJII tersebut menempatkan tingkat penggunaan internet nasional berada pada angka 79,5% (APJII, 2024). Jika disandingkan dengan periode sebelumnya, terlihat adanya kenaikan sebesar 1,4%. Sementara itu, laporan We Are Social mencatat bahwa pada Januari 2024 terdapat sekitar 139 juta pengguna aktif media sosial di Indonesia, atau setara dengan 49,9% dari seluruh penduduk.

Sejak awal kemunculannya, media sosial telah memberikan berbagai kesempatan bagi masyarakat umum untuk mengekspresikan ide dan berkomunikasi. Media sosial adalah perangkat komunikasi digital yang digunakan oleh pengguna dalam proses sosial (Sulistyaningsih et al., 2024). Media sosial telah menjadi platform utama bagi masyarakat Indonesia maupun dunia untuk berinteraksi, berbagi konten, dan mendapatkan informasi secara cepat dan mudah. Tidak seperti media tradisional seperti televisi dan radio yang dikendalikan oleh beberapa pihak atau perusahaan besar, media sosial memberi kesempatan lebih luas. Setiap orang bisa membuat konten sendiri dan membagikannya ke seluruh dunia hanya dengan sekali klik.

Media sosial kini telah bertransformasi menjadi ruang diskusi publik yang aktif, terutama dalam merespons berbagai isu global, termasuk konflik antara Palestina dan Israel. Salah satu media sosial yang kerap dimanfaatkan untuk menyuarakan opini, menunjukkan solidaritas, serta menyampaikan kritik terhadap isu ini adalah Instagram.

Sebagai platform yang menonjolkan konten visual, Instagram memiliki karakteristik yang membedakannya dari media sosial lainnya. Melalui fitur unggahan foto, video pendek, dan kolom komentar, pengguna tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga dapat merespons secara langsung. Fitur-fitur ini menjadikan Instagram sebagai sarana yang efektif dalam mengamati proses terbentuknya opini publik secara spontan.

Instagram merupakan salah satu platform media sosial paling besar dan sangat berperan dalam sebagai wadah untuk penggunanya memberikan respon terkait konten isu-isu sosial-politik yang sensitif. Instagram salah satu media sosial berperan penting sebagai platform penggunanya untuk mengikuti perkembangan konflik Palestina-Israel. Fitur aplikasi Instagram yang visual, dengan kombinasi antara foto, video, dan teks, menjadi media yang efektif untuk membahas konflik Palestina-Israel dengan cepat dan luas. Terdapat juga kolom komentar yang menjadi wadah untuk menyuarakan opini atau mengekspresikan sentimen mereka terkait konten konflik Palestina-Israel.

Salah satu akun Instagram yang aktif dalam mengunggah terkait isu-isu kemanusiaan adalah @handsfoundation.idn. Akun ini hadir dengan tujuan memberikan tempat bagi mereka yang ingin memberikan bantuan dan mereka yang membutuhkan bantuan. Akun ini juga bergerak untuk menyebarkan informasi dan menyuarakan peristiwa yang terjadi di dunia Islam. Akun Instagram @handsfoundation.idn sering kali mengunggah konten terkait dengan konflik Palestina-Israel, sehingga menjadi wadah bagi netizen Indonesia berdonasi dan mengekspresikan perasaan mereka di kolom komentar. Spesifiknya, akun Instagram @handsfoundation.idn memberikan informasi dari awal hingga akhir kondisi di Palestina seperti kondisi awal sebelum perang, saat perang, sesudah perang, jumlah korban jiwa, kehidupan warga Palestina yang kacau akibat perang, informasi diplomasi yang tidak pernah menghasilkan *win-win solution*, dan memberikan informasi mengenai sarana donasi bagi Masyarakat Indonesia yang ingin memberikan bantuan. Memang tidak hanya akun @handsfoundation.idn yang melakukan kegiatan demikian, masih banyak akun lain yang serupa. Namun secara objektif peneliti menilai akun @handsfoundation.idn

memberikan gambaran konflik Palestina-Israel secara lengkap dari hulu hingga hilir, dan yang paling penting konsisten.

Pemilihan Instagram sebagai fokus penelitian didasarkan pada tingginya tingkat penggunaan platform ini di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Menurut laporan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah pengguna Instagram terbanyak di dunia. Sementara itu, akun @handsfoundation.idn dipilih karena secara konsisten membagikan konten seputar isu-isu kemanusiaan, termasuk konflik Palestina-Israel, serta memiliki jumlah pengikut yang besar dan tingkat interaksi komentar yang tinggi. Hal ini menjadikannya sebagai objek yang relevan untuk menggambarkan ragam sentimen netizen terhadap konflik tersebut.

Meskipun demikian, kajian yang secara khusus membahas ekspresi sentimen masyarakat Indonesia terhadap konflik Palestina-Israel di media sosial, khususnya Instagram, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk menggali lebih dalam bagaimana media sosial berperan dalam mencerminkan opini publik terkait isu global melalui ruang digital.

Konflik antara Palestina dan Israel merupakan salah satu konflik terlama dan paling kompleks di dunia, karena melibatkan unsur politik, sejarah, serta agama. Perselisihan ini berawal dari klaim atas wilayah yang sudah berlangsung sejak awal abad ke-20, dan semakin memanas setelah pendirian negara Israel pada tahun 1948. Sejak saat itu, wilayah Palestina mengalami serangkaian perang, pengusiran massal, serta pendudukan oleh Israel yang menimbulkan krisis kemanusiaan secara terus-menerus.

Permasalahan dalam konflik ini tidak hanya terbatas pada sengketa wilayah, tetapi juga berkaitan erat dengan pelanggaran hak asasi manusia, status kota Yerusalem, pembangunan pemukiman ilegal, dan perlakuan terhadap warga sipil Palestina, khususnya di wilayah Gaza dan Tepi Barat. Aksi militer, blokade, serta pembatasan akses terhadap kebutuhan dasar telah menimbulkan keprihatinan dan kecemasan dari

berbagai pihak di seluruh dunia. Dalam beberapa dekade terakhir, eskalasi kekerasan yang memakan korban jiwa, termasuk perempuan dan anak-anak, terus memunculkan perhatian global.

Berbagai langkah untuk meredakan konflik Palestina-Israel sebenarnya telah dilakukan sejak lama. Di antaranya adalah Perjanjian Oslo tahun 1993 antara Israel dan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), serta perundingan Camp David pada tahun 2000 yang sempat mendekati titik temu meski akhirnya tidak menghasilkan kesepakatan. Sejumlah negara dan lembaga internasional juga ikut berperan sebagai penengah, mulai dari negara-negara di Timur Tengah, Amerika Serikat, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), hingga Uni Eropa. Walau berbagai usaha telah ditempuh, perselisihan antara Palestina dan Israel masih berlanjut hingga sekarang.

Situasi kemanusiaan yang muncul akibat konflik ini telah menjadi sorotan publik internasional dan banyak diperbincangkan, baik melalui media konvensional maupun media sosial. Masyarakat dari berbagai negara, termasuk Indonesia, aktif menanggapi isu ini di berbagai platform digital, salah satunya melalui Instagram. Melalui platform tersebut, netizen menyampaikan pandangan, empati, dan reaksi mereka terhadap konflik yang terjadi. Oleh sebab itu, penting untuk menelusuri bagaimana opini publik, khususnya pengguna media sosial di Indonesia, terungkap melalui komentar-komentar terhadap konten yang membahas konflik Palestina-Israel.

Urgensi dari penelitian ini berada pada kebutuhan dalam memahami lebih jauh mengenai bagaimana sebuah postingan Konflik di media sosial mempengaruhi persepsi dan tindakan penggunanya, khususnya pada platform instagram. Dengan menganalisis komentar, penelitian ini dapat mengungkap bagaimana pendapat dan perasaan publik terbentuk. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana sentimen netizen yang muncul di kolom komentar pada akun Instagram @handsfoundation.idn terkait postingan konflik Palestina-Israel. Dengan begitu, penelitian ini bermaksud melakukan studi terkait “SENTIMEN NETIZEN

TERHADAP POSTINGAN KONFLIK PALESTINA-ISRAEL DI MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM (Analisis Isi Komentar Pada Akun @handsfoundation.idn)”.

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar frekuensi kemunculan sentimen netizen terhadap postingan di akun Instagram @handsfoundation.idn tentang konflik Palestina-Israel?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen netizen dalam postingan tentang konflik Palestina-Israel di akun Instagram @handsfoundation.idn.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis:

1. Memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana persepsi netizen terhadap konflik Palestina-Israel terbentuk dan berkembang di platform media sosial Instagram.
2. Untuk memahami pengaruh media sosial dalam membentuk opini publik tentang konflik Palestina-Israel.

1.4.2 Manfaat Praktis:

1. Untuk memahami pola sentimen dan persepsi pengguna Instagram terhadap isu-isu yang sensitif tentang konflik Palestina-Israel.
2. Untuk mengetahui persepsi dan opini yang terbentuk di media sosial, Netizen dapat menjadi lebih kritis dalam mendorong peningkatan literasi dan tanggung jawab dalam penggunaan media sosial.